

ABSTRAK

Putri Wahyu N, 2020, Pemanfaatan Limbah Sayur-sayuran Untuk Pembuatan Pupuk Organik dengan Mikroorganisme Lokal (MOL) Nasi, Buah Pepaya, dan Rebung Bambu Menggunakan Keranjang Takakura, Tugas Akhir, Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Drs. H. Sugito. ST., MT.

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa sayuran dan buah. Limbah sayuran yang tidak di manfaatkan dengan baik perlu dilakukan langkah-langkah untuk menanggulangi terjadinya penumpukan limbah sayuran. Jenis limbah sayuran yang ada di pasar meliputi kubis, kangkung, bayam, kacang panjang, sawi, kembang kol dll. Pengolahan limbah sayuran dapat diolah dengan cara dikomposkan dengan menggunakan mikroorganisme lokal (MOL). MOL mengandung unsur hara mikro dan makro dan juga mengandung bakteri yang berpotensi sbagai peombak bahan organik, perangsang pertumbuhan dan sebagai aktifator atau pengurai. Bahan utama MOL terdiri dari beberapa komponen yaitu karbohidrat, glukosa, dan sumber mikroorganisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas fisik kompos, volume penurunan kompos, kandungan C/N rasio, P, K pada pupuk organik. Mikroorganisme lokal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu MOL Nasi, Buah Pepaya, dan Rebung Bambu. Proses pembuatan pupuk organik dengan tambahan MOL menggunakan pengomposan tanpa udara (anaerob). Kualitas pupuk organik tergantung dari bahan baku yang digunakan dalam pembuatan MOL. Dari pembuatan pupuk organik ini menggunakan metode pengomposan Takakura dengan menggunakan keranjang sampah. Jumlah keranjang sampah terdiri dari 4 buah, dimana masing-masing keranjang sampah berisi media yang sudah ditentukan dan 1 keranjang sampah sebagai kontrol.

Kata kunci : Limbah Sayuran, MOL, Pupuk Organik